

EDISI : SENIN, 20 FEBRUARI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,75%
 Inflasi (Januari) : 0,97% & 3,49% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 116,890 Miliar
 (per Januari 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.328  0,01%
 (Kurs JISDOR pada 17 Februari 2017)




STOCK MARKET

17 Februari 2017

IHSG : **5.350,93 (-0,50%)**
 Volume Transaksi : 20,986 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,396 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,571 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,298 Triliun

BOND MARKET

17 Februari 2017

Ind Bond Index : **213,8802  +0,09%**
 Gov Bond Index : 210,9612  +0,09%
 Corp Bond Index : 226,2473  +0,09%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 17/2/17 (%)	Kamis 16/2/17 (%)
5,24	FR0061	7,1648	7,1571
10,24	FR0059	7,5041	7,5319
15,50	FR0074	7,8233	7,8252
19,25	FR0072	8,0979	8,1280

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 17 Februari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,18%
			-0,58%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,51%
			-1,04%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,14%
			-0,77%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	+0,18%
			-0,35%
Pendapatan Tetaap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,04%
			+0,02%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,01%
			+0,04%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,02%
			+0,04%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,15%
			+0,21%
	PNM SBN II	IRDPT	+0,07%
			+0,13%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,02%
			+0,07%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
			+0,00%

Spotlight News

- Bank Indonesia memperkirakan kinerja ekspor Indonesia tahun ini akan membaik sehingga dapat menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi tersebut tak lepas dari membaiknya harga komoditas ekspor yang menjadi unggulan Indonesia
- Pelaku pasar masih mencermati penilaian positif ekonomi AS oleh Gubernur Bank Sentral AS. Membaiknya ekonomi AS ini dapat memberi sinyal bahwa kenaikan suku bunga acuan bank sentral AS, Fed Rate dapat dialkuaqn lebih cepat
- Usaha berbasis teknologi finansial makin marak. Dana yang dikelola terus meningkat. Peminjaman juga naik. Kepercayaan terhadap bisnis ini tumbuh. Keadaan ini menjadi gambaran selama ini terjadi kesenjangan pembiayaan dari lembaga keuangan konvensional
- Potensi penguatan IHSG pekan ini diperkirakan terhambat menyusul sentimen negatif dari kebijakan Trump, Fed Rate, cadangan minyak, indeks kinerja manufaktur di sejumlah engara hingga tren tingkat pengangguran di AS

Economy

1. Komoditas Topang Ekspor

Bank Indonesia memperkirakan kinerja ekspor Indonesia tahun ini akan membaik sehingga dapat menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi tersebut tak lepas dari membaiknya harga komoditas ekspor yang menjadi unggulan Indonesia.. (Kompas)

2. Momentum Pemulihan Dijaga

Kebijakan moneter Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo Rate tetap 4,75 persen merupakan kebijakan yang tepat. Level suku bunga itu tetap bisa menjaga momentum pemulihan ekonomi di tengah tantangan perekonomian global. (Kompas)

3. Upah Buruh Tani Tergerus Inflasi

Rata-rata upah nominal buruh tani pada Januari 2017, berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Rp 49.000 per hari. Angka itu naik dibandingkan rata-rata Desember 2016 yang Rp 48.627 per hari. Namun, upah riil sekaligus daya beli buruh tani seajutanya turun karena tergerus inflasi. (Kompas)

4. Mismatch Pekerja dan Industri Terus Terjadi

Kesenjangan antara ketersediaan sumber daya manusia dan kebutuhan investasi khususnya industri masih terus terjadi. Pemerintah menargetkan jumlah pekerja industri tahun ini mencapai 16,3 juta orang. (Bisnis Indonesia)

5. Geliat Utang Swasta Masih Terbatas

Kendati ada kenaikan harga komoditas di pasar global, tren pertumbuhan utang luar negeri sektor swasta diperkirakan masih akan terbatas sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. BI Perkirakan CAD Tahun ini 2,1% PDB

Bank Indonesia memperkirakan defisit transaksi berjalan atau current account deficit (CAD) Indonesia pada tahun ini sebesar US\$20 miliar atau 2,1% dari PDB, lebih rendah dari proyeksi sebelumnya 2,4%. Level ini dinilai masih aman meski meningkat dari tahun lalu sebesar US\$16 miliar (1,75% dari PDB). (Investor Daily)

Global

1. Ekonomi AS Positif, Kenaikan Suku Bunga Lebih Cepat

Pelaku pasar masih mencermati penilaian positif ekonomi AS oleh Gubernur Bank Sentral AS. Membaiknya ekonomi AS ini dapat memberi sinyal bahwa kenaikan suku bunga acuan bank sentral AS, Fed Rate dapat dialkukan lebih cepat. (Investor Daily)

Industry

1. Industri Tekfin Makin Marak

Usaha berbasis teknologi finansial makin marak. Dana yang dikelola terus meningkat. Peminjaman juga naik. Kepercayaan terhadap bisnis ini tumbuh. Keadaan ini menjadi gambaran bahwa selama ini terjadi kesenjangan pembiayaan dari lembaga keuangan konvensional.. (Kompas)

2. Pabrik Garam Mulai Berhenti Produksi

Krisis stok garam nasional telah menghambat operasi industri kecil, menengah, dan pabrik skala besar. Pabrik-pabrik penghasil garam konsumsi mulai menghentikan produksi. Pasokan garam konsumsi ke beberapa wilayah terganggu. (Kompas)

3. Jonan Siap Ladeni Freeport

Pemerintah dan Freeport berkomitmen menyelesaikan negosiasi jaminan stabilitas investasi dan perpajakan dalam enam bulan sejak izin usaha pertambangan khusus diterbitkan. Adapun, jalur arbitrase menjadi opsi terakhir jika negosiasi buntu. (Bisnis Indonesia)

4. Taspem Bidik Proyek Lain

Setelah berinvestasi dalam ekuitas Waskita Toll Road, PT Taspem masih membidiik proyek-proyek infrastruktur lainnya yang akan ditawarkan pemerintah sebagai proyek dengan pembiayaan infrastruktur nonanggaran pemerintah. Potensi dana untuk diinvestasikan secara langsung mencapai Rp17 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Volume Impor Bahan Baku Tekstil Akan Diatur

Kementerian Perindustrian mulai tahun ini akan mengatur volume impor bahan baku tekstil yang tahun lalu nilainya mencapai US\$2,3 miliar. Lonjakan impor bahan baku pada 2016 dinilai merupakan penyebab utama kelesuan industri tekstil nasional. (Bisnis Indonesia)

6. Dana Internal Masih Diandalkan

Survei Bank Indonesia menyebutkan bahwa perusahaan yang menggunakan dana internal untuk pembangunan proyek properti pada kuartal keempat tahun lalu secara persentase berkurang dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

7. Harga Aluminium Diramal Bullish

Harga aluminium diproyeksikan mengalami tren bullish seiring dengan pengurangan suplai dari China sebagai produsen sekaligus konsumen terbesar di dunia. (Bisnis Indonesia)

8. Restrukturisasi Kredit Pertambangan Berlanjut

Tren restrukturisasi kredit kepada debitur sektor pertambangan diperkirakan masih berlanjut hingga pergerakan harga komoditas seperti batubara sudah benar-benar stabil dan berkelanjutan. Bankir masih cenderung berhati-hati dalam penyaluran kredit ke sektor tersebut. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Wajah Baru BUMN Penerbit Obligasi Segera Muncul

Sejumlah BUMN yang belum pernah menerbitkan obligasi atau tidak menerbitkan obligasi dalam lima tahun terakhir, tengah mengkaji untuk menerbitkan surat utang sebagai salah satu sumber pendanaan perusahaan pada 2017. (Bisnis Indonesia)

2. Sentimen Global Hambat Laju IHSG Pekan Ini

Potensi penguatan IHSG pekan ini diperkirakan terhambat menyusul sentimen negatif dari kebijakan Trump, Fed Rate, cadangan minyak, indeks kinerja manufaktur di sejumlah negara hingga tren tingkat pengangguran di AS. (Investor Daily)

Corporate

1. Menengah-Bawah Kian Dominan Penjualan Pasar Properti

Penopang penjualan pasar properti residensial pada tahun ini diperkirakan kian didominasi oleh segmen menengah ke bawah sehingga berpotensi masih menahan laju peningkatan margin laba emiten properti. (Bisnis Indonesia)

2. MAPI Kian Agresif Dalam Ekspansi

Demi menjaga kinerja tetap perkasa, sepanjang tahun ini PT Mitra Adiperkasa Tbk. akan menambah sekitar 40.000 m2 areal toko sekaligus menutup toko ritel yang kurang laku. (Bisnis Indonesia)

3. PWON Emisi US\$250 Juta

Emiten properti PT Pakuwon Jati Tbk. telah menerbitkan surat utang global senilai US\$250 juta atau sekitar Rp3,25 triliun bertenor tujuh tahun dengan bunga 5% per tahun. (Bisnis Indonesia)

4. Bank Panin Raup Laba Rp2,52 Triliun

Bank Panin Tbk pada 2016 mencatat kenaikan laba bersih 60,61% menjadi Rp2,52 triliun dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan bunga komisi menjadi penyokong laba perseroan tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. Astra Sedaya Cari Lagi Pinjaman US\$200 Juta

Astra Sedaya Finance, perusahaan multifinance milik Astra International Tbk akan melakukan roadshow pada April 2017 untuk mencari pinjaman minimal US\$200 juta dari sindikasi bank di Asia Timur. (Investor Daily)